

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Gereja adalah umat Allah dengan Kristus sebagai kepala. Akan tetapi, perjalanan Gereja di dunia adalah perjalanan hidup manusia, dalam realitas sejarah, terlebih dalam perjalanannya menuju pada kesatuan dengan Allah di surga, yang ditandai dengan kurban dan kesetiaan, komitmen dan harapan. Gereja juga merupakan suatu fenomena yang amat kompleks, karena di satu pihak Gereja merepresentasikan kenyataan rahmat Allah yang mendapat wujud manusiawi dalam diri Yesus Kristus, di lain pihak Gereja itu sendiri adalah satu struktur sosial manusiawi yang normal, sebuah persekutuan dengan segala tuntutan dan kaidah-kaidahnya. Sebagai umat Allah Gereja dituntut untuk hidup menurut perintah Allah yang telah disampaikan melalui Putera-Nya Yesus Kristus. Dengan demikian Gereja mesti melanjutkan tugas pewartaan yang telah dikerjakan oleh Yesus dan para rasul demi keselamatan umat manusia.

Karya pewartaan Gereja dipahami sebagai pemberian diri dan pewahyuan diri yang terus menerus dari kasih Allah yang menyelamatkan kepada umat-Nya. Karya pewartaan Gereja mencapai kepenuhannya di dalam ketaatan akan kehendak Allah. Arti dan tujuan karya pewartaan hanya dapat diasalkan pada misi Allah. Karya pewartaan tidak mewujudkan dirinya dalam ruang yang kosong atau karya pewartaan yang abstrak, melainkan karya pewartaan merupakan pertemuan antara Allah dan dunia atau antara Allah dan manusia. Melakukan pewartaan merupakan tugas pokok dari Gereja. Karena itu, Gereja harus selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia dan situasi yang sedang terjadi di dalamnya seperti kasus pandemi Covid-19 ini. Tujuan akhir karya pewartaan atau misi ialah menyediakan situasi yang sedemikian rupa sehingga kedatangan Kerajaan Allah dalam diri Yesus Kristus dapat dialami melalui kesaksian iman dari mereka yang percaya kepada-Nya.

Pandemi Covid-19 memberi dampak yang cukup besar bagi sektor keagamaan seperti melakukan perayaan dengan mengikuti protokol kesehatan, tidak diperbolehkan untuk berkumpul atau berkerumun di tempat ibadah atau

kegiatan agama lainnya yang melibatkan banyak orang. Bagi semua orang yang taat beragama kegiatan keagamaan merupakan suatu keharusan yang harus dilaksanakan. Namun, pandemi Covid-19 memaksa setiap orang untuk mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan demi kebaikan bersama.

Oleh karena itu, Gereja mesti melihat peluang dari kemajuan teknologi agar bisa terus melaksanakan karya pewartaannya. Kemajuan teknologi telah meluncurkan media jenis baru atau media sosial yang mampu membantu manusia dalam berbagai aspek kehidupan seperti dalam bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang sosial, dan bidang keagamaan. Media sosial juga memberi kemudahan bagi manusia dalam berkomunikasi dengan sesama meskipun keduanya berada di tempat yang berbeda. Selain digunakan untuk berkomunikasi media sosial juga digunakan sebagai sarana informasi. Tujuan dibentuknya media sosial adalah untuk membantu manusia.

Peran media sosial bagi karya pewartaan Gereja di masa pandemi Covid-19 cukup relevan dengan melihat situasi yang sedang terjadi ini. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi Gereja dapat terus melakukan karya pewartaannya kepada anggota-anggotanya. Dunia akan selalu mengalami perkembangan dalam hal pengetahuan dan teknologi, karena manusia akan selalu menemukan dan mempelajari hal baru. Pengetahuan dan teknologi dalam penggunaannya juga harus berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia, khususnya media sosial. Penggunaan media sosial diharapkan tidak semakin mengurangi nilai-nilai yang ada pada penggunaannya, melainkan sebagai media pendukung bagi manusia untuk mengembangkan segala hal yang ada pada diri manusia. Begitu juga penggunaan media sosial dalam karya pewartaan Gereja di masa pandemi Covid-19 ini sebaiknya mendukung proses Gereja sebagai komunitas. Teknologi media sosial digunakan untuk menjangkau seluruh lapisan anggota Gereja agar mampu menjadi saluran pesan bagi sesamanya. Penggunaannya perlu didasari dengan empati agar mampu saling menguatkan demi kemuliaan Allah dalam situasi pandemi Covid-19 ini.

Media sosial juga dapat dikatakan sebagai penghambat karya pewartaan Gereja bila penggunaannya tidak sesuai dengan tujuan awal diciptakannya media

sosial yakni untuk membantu manusia dalam berbagi aspek secara khusus dalam melakukan komunikasi dan untuk memperoleh informasi. Sebaliknya media sosial dapat dikatakan sebagai pendukung karya pewartaan Gereja bila media sosial digunakan dengan tanggung jawab dan mampu menjadi saran yang menjangkau seluruh anggota Gereja. Pelayanan secara *online* adalah bukti bahwa Gereja terbuka dengan pengetahuan dan perkembangan teknologi secara khusus media sosial. Media sosial menjadi saran pendukung dalam melaksanakan karya pewartaan. Sekalipun media sosial menjadi saran yang cukup efektif bagi karya pewartaan Gereja pada masa pandemi Covid-19 ini, tidak dipungkiri ada pula kendala-kendala yang muncul dalam prakteknya.

Media sosial diciptakan untuk memberikan banyak kemudahan kepada manusia dalam melakukan aktifitasnya. Akan tetapi di lain pihak, kehadirannya juga memberikan dampak negatif. Dampak negatif timbul karena penyalagunaan dan kelalaian yang dilakukan oleh manusia sendiri. Media sosial telah tumbuh dan sangat menentukan sikap serta perilaku masyarakat milenial. Bahkan ia berkembang atau sengaja dikembangkan seolah sebagai agama. Karenanya, masyarakat cenderung mengaca pada media sosial, layaknya sebuah ajaran agama. Banyak orang yang mulai menggantungkan kehidupannya pada media sosial dan mereka akan merasa ada yang kurang jika terpisah dengan *gadget*nya.

5.2. Usul Saran

Berdasarkan hasil pendalaman penulis mengenai peran media sosial bagi karya pewartaan Gereja di masa pandemi Covid-19 maka penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak. Penulis ingin memberikan saran kepada STFK Ledalero tempat penulis menimba ilmu, Gereja, dan bagi pemerintah.

Pertama, untuk STFK Ledalero. Lembaga pendidikan ini merupakan tempat penulis untuk memperoleh pengetahuan. STFK Ledalero adalah lembaga yang mendidik calon imam dan juga awam. Sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan cukup banyak filsuf muda maka penulis menyarankan kepada STFK mesti membekali para filsuf mudanya dengan pengetahuan yang memadai tentang media sosial. Pengetahuan ini kiranya menjadi bekal bagi mereka dalam melakukan karya pewartaan Gereja.

Kedua, untuk Gereja. Gereja merupakan kumpulan orang-orang yang percaya kepada Allah dan percaya kepada Yesus Kristus sebagai Putera Allah yang hidup. Sebagai umat Allah Gereja harus terus mewartakan karya keselamatan Allah kepada semua bangsa di dunia. Oleh karena itu, Gereja mesti melihat peluang pewartaan dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini secara khusus dalam situasi pandemi Covid-19 ini. Gereja harus membekali anggotanya dengan pengetahuan yang cukup agar bisa memanfaatkan perkembangan teknologi secara khusus media sosial dengan bijaksana demi kemuliaan Allah.

Ketiga, penulis memberi saran bagi pemerintah. Pemerintah sebagai sebuah lembaga kemasyarakatan sudah selayaknya memperhatikan kebaikan dan kesejahteraan masyarakat. Menyediakan fasilitas belajar bagi para peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman seperti pemasangan internet di sekolah-sekolah agar kegiatan belajar mengajar secara *online* dapat berjalan dengan baik pada situasi pandemi Covid-19 ini. Pemerintah juga harus memberi sosialisasi kepada masyarakat tentang dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 dan bahaya dari penyalagunaan media sosial, dengan memanfaatkan media sosial.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

I. Dokumen dan Kamus

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. *Cakap Bermedia Sosial: Cerdas, Kreatif, Produktif*. Jakarta: Direktorat Jendral Informasi dan Komunikasi Publik, 2017.

Konferensi Waligereja Indonesia. *Ajaran Sosial Gereja*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1999.

Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 1995.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawirayana. Cetakan XII. Jakarta: Penerbit Obor, 2013.

Paus Fransiskus, *Evangelii Gaudium, Sukacita Injil*. Penerj. F.X. Adisusanto dan Harini Tri Prasati. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Paus Paulus VI. *Evangelii Nuntiandi, Mewartakan Injil*. Penerj. J. Hadiwikarta. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2003.

Paus Yohanes Paulus II, *Gereja dan Internet, Etika dalam Internet dan Perkembangan Cepat*. Penerj. R.P. F.X. Adisusanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Penerbit Gramedia, 2015.

II. Buku-Buku

A. Nugroho, Alois. *Komunikasi dan Demokrasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2016.

Amar Piliang, Yosraf. *Dunia Yang Dilipat, Tamaysa Melampaui Batas-Batas Kebudayaan*. Bandung: Penerbit Matahari, 2011.

Andang L. Binawan, Al. *Menelusuri Jiwa Hukum Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021.

Ardisubaghyo, Y. *Menggereja Di Kota*. Yogyakarta: Seri Pastoral, 1987.

Bawa Atmadjaya, Negah. dan Luh Putu Sri Ariyani, *Sosiologi Media*. Depok: Penerbit Rajawali Pers, 2018.

- Baur, Anton, ed. *Gereja Online*. Jakarta: Penerbit Obor, 2021.
- Berkhof, Louis. *Doktrin Keselamatan*. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1997.
- C. Phan, Peter. *Memperjuangkan Misi Allah Di Tengah Dunia Dewasa Ini*. Penerj. Alex Armanjaya. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2004.
- Cahyadi, Krispurwana. *Pastoral Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2009.
- Chen, Martin dan Stanis Harmansi, ed. *Di Manakah Allah?*. Jakarta: Penerbit Obor, 2021.
- Djulei Conterius, Wilhelm. *Teologi Misi Milenium Baru*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- . *Karya Misi Gereja Sebelum dan Sesudah Konsili Vatikan II Hingga Dewasa Ini*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Dewan Kepausan untuk Komunikasi Sosial. *Etika dalam Internet*. Penerj. Adisusanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.
- Duka, Agus, ed. *Voice In The Wilderness*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- Dulles, Avery. *Model-Model Gereja*, penerj. George Kirchberger dkk. Ledalero: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2017.
- Erdian ed. *Menjadi Gereja yang Bergelimpang Lumpur*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2015.
- Fackere, Gabriel. *The Church: Signs of the Spirit and Signs of the Times*. Cambridge: Wm B. Eerdmans Publishing, 2007.
- Groenen, C. *Sakramentologi: Sejarah, Wujud, Struktur*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1989.
- Hadiwiyata, A. S., ed. *Evangelisasi Baru dan Kerasulan Kitab Suci*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993.
- Haryanto, Aryel. *Identitas dan Kenikmatan, Politik Budaya Layar Di Indonesia*. Penerj. Eric Sasono. Jakarta: Penerbit Gramedia, 2018.
- Hiplunudin, Agus. *Politik Era Digital*. Yogyakarta: Penerbit Capulis, 2017.
- J. Boseh, David. *Transformasi Misi Kristen*. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia, 1998.
- Jacobs, Tom. *Gereja Yang Kudus*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1985.

- Keller, Dauglas. *Budaya Media Cultural Studies, Identitas Dan Politik Antara Moderen Dan Posmoderen*. Penerj. Galih Bondan Rambatan. Yogyakarta: Penerbit Jelasustra, 2010.
- Kieser, Bernhard. *Solidaritas: 100 Tahun Ajaran Soial Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.
- Kindarto, Asdani. *Efektif Blogging dengan Aplikasi Facebook*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Kolas Gramedia, 2010.
- Kirchberger, Georg, ed. *Misi – Evangelisasi - Penghayatan Iman*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2004.
- Kleden, Ignas. *Gereja Milenium Baru*. Tangerang: Penerbit Yayasan Gapura, 2000.
- Komisi Kepausan untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompendium Ajaran Sosial*. Penerj. Yosef Maria Florisan, Paul Budi Kleden, dan Otto Gusti Madung. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.
- Konferensi Waligereja Indonesia. *Kosmos KWI*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2018.
- , *Iman Katolik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung: Penerbit Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- , *Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2012.
- Nolan, Albert. *Yesus Sebelum Agama Kristen*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991.
- Nova, Firsan. *Prawr, Pertarungan Melawan Krisis, Menaklukan Media, Dan Memenangkan Simpati Publik*. Jakarta: Penerbit Gramedia, 2014.
- Nurdin, *Media Sosial*. Malang: Intrans Publising, 2018.
- Pesan Sinode Para Uskup, *Hidup Bakti dan Perannya dalam Gereja dan Dunia*. Malang: Penerbit Dioma, 1994.
- Priyono, Ae dan Usman Hamid, ed. *Merancang Arah Baru Demokrasi*. Jakarata: Penerbit Gramedia, 2014.
- Rahmadi, Arif. *Tips Produktif Bersosial Media*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.

- Sabdon, Erastus. *Menjadi Umat yang Kudus*. Jakarta: Penerbit Rehobot Literature, 2018.
- Salim Ruhana, Akmal dan Haris Burhan. *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Umat Beragama Menghadapi Covid-19*. Jakarta: Majelis Reboan dan Survei Isu Aktual, 2020.
- Sofjan, Dicky dan Muhammad Wildan, ed. *Virus, Manusia, Tuhan*. Jakarta: Penerbit Gramedia, 2020.
- Soetjipto, Noer. *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2020.
- Stevanus, Kalis. *Benarkah Injil Untuk Semua Orang*. Yogyakarta: Penerbit Diandra Kreatif, 2019.
- Subandy Ibrahim, Idi dan Yosol Iranta. *Komunikasi yang Mengubah Dunia*. Bandung: Penerbit Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Sunarko, Adrianus. *Rahmat dan Sakramen Berteologi dengan Paradigma Kebebasan. Jilid 2*. Yogyakarta: Penerbit Obor, 2018.
- Surokim. *Internet, Media Sosial, Dan Perubahan Sosial Di Madura*. Madura: FISIB UTM, 2017.
- Tandra, Hans. *Virus Corona Baru Covid-19*. Yogyakarta: Rapha Publishing, 2020.
- Wau, Hasanema. *Gereja Pasca Covid-19*. Yogyakarta: Penerbit Buku dan Majalah Rohani, 2020.
- Wibawa Satria, Hariqo dan Lukman Hakim Arifin, ed. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Republik Indonesia, 2014.
- Wibowo Ardhi, FX. *Arti Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993.
- Woga, Edmund. *Dasar-Dasar Misiologi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002.
- X. Adisusanto, F. *Katekese Yang Memasyarakat*. Marcel Beding, ed. *Gereja Indonesia Pasca Vatikan II: Refleksi dan Tantangan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997.

III. Artikel Jurnal dan Jurnal

- Alex Arfianto, Yonatan, Sari Saptorini, dan Kalis Stevanus, “Pentingnya Peran Media Sosial dalam Pelaksanaan Misi di Masa Pandemi Covid-19”. *Harvester: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020.
- Agung Harahap, Machyudin dan Susri Adeni. “Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi di Indonesia”. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, Vol. 7, No.2, Desember 2020.
- Arianto, Bambang. “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Dunia”. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, Vol. 2, No. 2, Desember 2020.
- Babin, P. *The New Era in Religious Communication*. Minneapolis: Fortress Press, 1991.
- Baur, Anton, ed. *Gereja Online: Mencari Solusi*. Jakarta: Penerbit Obor, 2021.
- Denny Firmanto, Antonius dan Mathias Jebaru Adon. “Katekese Virtual kepada Korban Bencana Alam di Masa Pandemi Menurut Model Berteologi Kosuke Koyama”. *Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, Vol. 5, No. 2, Agustus 2021.
- Diana, Ruat. “Peran Komunikator Kristen dalam Strategi Pengkabaran Injil di Era Revolusi Industri 4.0”. *Integritas: Jurnal Teologi*, Vol. 1, No. 1, Juni 2019.
- Halal Syah Aji, Rizquon. “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”. *Jurnal Sosial dan Budaya*, Vol. 7, No. 5, Juni 2020.
- Indah Fitriani, Nur. “Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Dan Manifestasi Klinis”. *Jurnal Medika Malayati*, Vol. 4, No. 3, Juli 2020.
- Isbaniah, Fathiyah dan Agus Dwi Susanto. “Pneumonia Corona Virus Infection Disease-19 (Covid-19). *Jurnal Indon Med Assoc*, Vol. 70, No.4, April 2020.
- Jehaman, Fredrikus dan Antonius Denny Firmanto, “Pengaruh Pemahaman Perayaan Ekaristi *Online* Terhadap Penghayatan Perayaan Ekaristi Umat Ktolik Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Jumpa*, Vol. 9, No. 1, April 2020.
- Komsiah Dadi, Kanisius. “Efektivitas Metode Tiga Satu Tiga Katekese Daring Akar Rumput Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol. 13, No. 2, Juli 2021.

- Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri. "Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan". *Buletin Psikologi*, Vol. 25, No.1, 2017.
- Neti, Sisira. "Social Media and It's Roll in Marketing". *Internasional Journal of Enterprice Computing and Bussines Systems*. 2011.
- No. Embu, Alfonsisus. "Pengalaman Postreligijs dan Media Sosial Digital Dalam Praktek Misa *Online* di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Jumpa*, Vol. 8, No. 2, Oktober 2020.
- Pasasa, Adrianus. "Pemanfaatan Media Internet Sebagai Media Pemberitaan Injil". *Jurnal Simpson*, Vol. 2, No.1, Juni 2015.
- Prasanti, Ditha dan Sri Seti Indrianti. "Etika Komunikasi dalam Media Sosial bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Mekarmukti Kabupaten Bandung Barat". *Profetik Jurnal Komunikasi*, Vol. 10, No. 1. April 2017.
- Schivinskia, Bruno dan Dariusz Daborowski "The Effect of Social Media Communication on Consumer Preceptions of Brands". *Journal of Marketing Communications*, Vol. 11, No. 12, January 2014.
- Sule, Fransiskus. "Misa *Online*: Solusi Sementara yang Bermasalah". *Jurnal Ledalero*, Vol. 20, No. 1, Juni 2021.
- Sumarni, Yenti. "Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis". *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 2, September 2020.
- Susanto, Hery. "Gereja yang Berfokus pada Gerakan Misioner". *Jurnal Fidei*, Vol. 2, No.1, Juni 2019.
- Tanjuk, "Literasi Medsos". *Hidup*, 19 November 2017.

IV. Manuskrip

- D. M. P. Pamungkas, Stevanus. "Partisipasi Anggota Persekutuan Doa Karismatik Orang Mudah Katolik Santo Petrus Kanisius Denpasar Dalam Bermisi Melalui Media Sosial: Sebuah Tantangan Pemeliharaan Iman Di Era Digital". *Skripsi*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2016.
- Kasman Jangkur, Tarsisius. "Semangat Hidup Menggereja Keluarga Katolik Selama Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Ritapiret". *Skripsi*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.
- Marlianto, Adrianus. "Pewartaan Melalui Media Sosial: Peluang dan Tantangannya bagi Karya Pastoral Orang Muda Katolik Keuskupan Denpasar". *Skripsi*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2019.

Patris Mega Aga, Salvatoris. “Partisipasi Kaum Muda Katolik Dalam Mewartakan Iman Di Media Sosial”. *Skripsi*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

V. Internet

Kementrian Komunikasi dan Informasi – RI, “Situasi Covid-19 di Indonesia” <https://covid19.go.id/info COVID-19>. 1 April 2022.

Rosari, Maria. “Sejarah Internet”. [Krysyahayu,.com/sejarah-internet-dan-perkembangan-media-sosial-di-indonesia-dari-friendster-hingga-snapchat](https://www.kompasiana.com/sejarah-internet-dan-perkembangan-media-sosial-di-indonesia-dari-friendster-hingga-snapchat) <https://www.kompasiana.com/sejarah-internet-dan-perkembangan-media-sosial-di-indonesia-dari-friendster-hingga-snapchat>. 10 Oktober 2021.